

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DAN INTERNALISASI NILAI AKHLAK MELALUI KITAB *TAISĪR AL-KHALLĀQ*

Abdulah zaini

Pon-Pes Al-Basyariyah Pilangkenceng Madiun ; Indonesia

zainreal99@gmail.com

E-mail koresponden*; zainreal99@gmail.com

WhatsApp Number*; 081336970191

Submitted: 08/11/2025

Revised:

Accepted:

Published:

Abstract

This study aims to describe the implementation of learning and the internalization of moral values through the classical Islamic book *Taisir al-Khallāq* in shaping noble character (*akhlāqul karīmah*) among male students at Pondok Pesantren Al-Basyariyah Pilangkenceng, Madiun. The book serves as a central medium for moral education that emphasizes understanding and practicing ethical principles in students' daily lives. This research employed a qualitative descriptive approach to explore the natural learning process and value internalization within the pesantren environment. Data were collected through direct observation, in-depth interviews, and documentation involving the head of the madrasa foundation, teachers (*ustadz*), and students. The data were analyzed using Miles and Huberman's interactive model, consisting of data condensation, data display, and conclusion drawing, while validity was ensured through triangulation of sources, methods, and time. The findings reveal that the learning of *Taisir al-Khallāq* is actively conducted using traditional pesantren methods such as *bandongan*, *sorogan*, lectures, and exemplary modeling by teachers. The internalization of moral values occurs through habituation, advice, constructive discipline, and real-life examples reflected in daily activities. As a result, students show notable improvements in discipline, politeness, and responsibility, although some inconsistencies remain. This study concludes that learning based on classical Islamic texts effectively contributes to moral character formation and can serve as a reference for developing character education curricula in other Islamic boarding schools.

Keywords

Character education; Internalization of moral values; Islamic boarding school; Qualitative research; Taisir al-Khallāq

PENDAHULUAN

Menuntut ilmu merupakan kewajiban utama bagi setiap santri, namun keberhasilannya tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual, melainkan juga oleh keluhuran adab. Dalam tradisi pesantren, adab seperti menghormati guru, teman, dan lingkungan menjadi dasar pembentukan kepribadian mulia. Pondok Pesantren Al-Basyariyah Pilangkenceng Madiun menempatkan pembinaan akhlak sebagai prioritas melalui pembelajaran kitab *Taisir al-Khallāq* karya Syekh Hafidh Hasan al-Mas'ūd. Kitab ini digunakan pada kelas dasar *Madrasah Diniyah* karena bahasanya sederhana dan mudah dipahami oleh santri pemula.

Proses pembelajaran dilakukan dengan metode khas pesantren seperti *bandongan*, *sorogan*, *lalaran*, dan ceramah, disertai kegiatan rutin seperti pembacaan *selawat*, *muhadharah*, dan *manaqiban*. Melalui metode dan kegiatan tersebut, nilai-nilai akhlak ditanamkan melalui pembiasaan, nasihat, dan keteladanan. Pendekatan ini sejalan dengan teori implementasi Abdul Majid serta model Van Meter dan Van Horn yang menekankan pentingnya pelaksana, sumber daya, dan kondisi sosial yang mendukung.

Pembelajaran kitab *Taisir al-Khallāq* mencerminkan teori pendidikan konstruktivistik, behavioristik, dan kognitivistik yang terintegrasi dalam pembentukan karakter. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter Thomas Lickona yang menekankan aspek *knowing the good*, *feeling the good*, dan *doing the good*. Melalui keteladanan ustadz dan kegiatan keagamaan yang rutin, santri menunjukkan peningkatan disiplin, sopan santun, dan tanggung jawab.

Dengan demikian, implementasi pembelajaran kitab *Taisir al-Khallāq* terbukti efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai akhlak dan membentuk *akhlakul karimah* di lingkungan pesantren. Model ini dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam pengembangan kurikulum pendidikan akhlak yang kontekstual dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami makna dan proses internalisasi nilai akhlak secara alamiah dalam kehidupan santri. Peneliti berupaya mendeskripsikan metode pembelajaran kitab, interaksi ustadz dan santri, serta penerapan nilai-nilai akhlak yang diajarkan dalam kitab *Taisir al-Khallāq*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kitab *Taisir al-Khallāq* di

Pondok Pesantren Al-Basyariyah Pilangkenceng, Madiun, berjalan secara efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak santri. Pembelajaran dilakukan dengan metode tradisional pesantren seperti *bandongan*, *sorogan*, *lalaran*, dan *ceramah*, disertai pembiasaan melalui kegiatan keagamaan dan sosial. Nilai akhlak diinternalisasikan melalui keteladanan ustadz, pembiasaan ibadah, kedisiplinan, kerja sama, dan penghormatan kepada guru.

Kegiatan santri yang diamati mencakup kegiatan keagamaan (*barzanji*, *diba'*, *istighotsah*), kegiatan sosial (*kerja bakti*, *musyawarah*), serta pembinaan karakter seperti *senam pagi* dan pembiasaan adab kepada ustadz. Semua aktivitas ini mencerminkan nilai-nilai religius, tanggung jawab, kedisiplinan, dan sopan santun yang sejalan dengan prinsip *akhlāqul karīmah*.

Dokumentasi Kegiatan Santri



Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, internalisasi nilai akhlak di pesantren berlangsung melalui pendekatan *keteladanan*, *pembiasaan*, dan *nasihat*. Proses ini sesuai dengan teori pendidikan karakter Thomas Lickona yang meliputi *knowing the good*, *feeling the good*, dan *doing the*

good. Santri belajar tidak hanya melalui pengajaran teks kitab, tetapi juga dengan meniru perilaku ustadz dan melalui kegiatan bersama yang bernilai moral. Dengan demikian, pesantren berfungsi sebagai pusat pendidikan moral yang kontekstual, di mana ilmu dan adab berjalan beriringan membentuk kepribadian santri yang berakhlakul karimah.

KESIMPULAN

Implementasi pembelajaran kitab *Taisir al-Khallāq* di Pondok Pesantren Al-Basyariyah dilaksanakan melalui metode tradisional yang terintegrasi dengan praktik kehidupan santri sehari-hari. Internalisasi nilai akhlak tercapai melalui keteladanan ustadz, pembiasaan, dan penegakan disiplin. Dampaknya terlihat dalam peningkatan sikap sopan santun, tanggung jawab, dan kedisiplinan santri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kitab klasik masih relevan digunakan sebagai media pembentukan karakter dalam sistem pendidikan Islam, khususnya di lingkungan pesantren.

REFERENSI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. Islam dan Dinamika Sosial Budaya di Indonesia. Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.
- Adib, Abdul. "Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren." *Jurnal Muftadiin* 7, no. 1 (2021): 232–246.
- Ahmad, Tafsir. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Akhmadi. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Karakter Bangsa." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 26, no. 1 (2016): 1–12.
- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyah. Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Al-Ghazali. *Ihya' 'Ulumuddin*, Jilid III. Beirut: Dar Al-Fikr, 1995.
- Al-Jawi, Syekh Muhammad Nawawi Ibnu Umar. Terjemah *Nasha-Ihul Ibad: Nasehat-Nasehat Rasulullah SAW untuk Para Hamba Allah*. Terj. Achmad Sunarto. Surabaya: Al-Miftah, 2015.
- Al-Mas'udi, Hafidz Hasan. *Akhlag Mulia*. Terjemahan oleh Achmad Sunarto. Surabaya: Al-Miftah, 2012.
- Al-Syaibani, Muhammad. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.

Ali, Anwar. *Pembaruan Pendidikan di Pesantren Lirboyo Kediri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Ali, Mukti. *Ilmu Perbandingan Agama*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1992.

Amin, Muhammad. *Etika Islam dalam Pendidikan Akhlak*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.

Anwar, Rosihon. *Akidah Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.

Arifin, M. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Arifin, M. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Asmuni. "Problematika Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah dan Solusinya." *Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 1–11.

Ausubel, David P. *Educational Psychology: A Cognitive View*. New York: Holt, Rinehart & Winston, 1968.

Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Badri Yatim. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1999.

Bloom, Benjamin S., ed. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook II: Affective Domain*. Oleh David R. Krathwohl, et al. New York: David McKay Company, 1964.

Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2002.

Departemen Agama RI. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2003.

Departemen Agama RI. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pondok Pesantren*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2003.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Effendy, Bahtiar. *Islam dan Negara: Transformasi Pemikiran dan Praktik Politik Islam di Indonesia*. Jakarta: Paramadina, 1998.

- Esterberg, K. G. *Qualitative Methods in Social Research*. New York: McGraw-Hill, 2002.
- Fauzan, Ahmad. "Implementasi Nilai-Nilai Karakter dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Karya Syaikh Az-Zarnuji di Pondok Pesantren Nurul Huda." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Fauzi, Abdul Muid. *Pendidikan Pesantren di Tengah Arus Modernisasi*. Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- Fathurrohman, Pupuh. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Refika Aditama, 2015.
- Gazali, Imam. *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Fikr, t.t.
- Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Hasan, Langgulang. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1986.
- Hasan, Noorhaidi. *Mengaji Militan: Pesantren Ngruki, Hubungan Islam dan Negara*. Jakarta: Pustaka LP3ES, 2008.
- Hidayatullah, Furqon. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 15, no. 3 (2009): 229–238.
- Hitti, Philip K. *History of the Arabs*. London: Macmillan, 1970.
- Ibnu Nadim. *al-Fihrist*. Disunting oleh Gustav Flügel. Leipzig: F.C.W. Vogel, 1871.
- Kamaruddin, Samsul. "Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2013): 45–66.
- Khairuddin. "Model Pembelajaran Kitab Kuning dalam Tradisi Pesantren." *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2016): 80–92.
- Khoiron. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Kohlberg, Lawrence. *Essays on Moral Development, Vol. I: The Philosophy of Moral Development*. San Francisco: Harper & Row, 1981.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Madjid, Nurcholish. *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina, 1997.
- Maksum, Ali. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Yogyakarta: LKiS, 2004.
- Maslow, Abraham H. *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row, 1954.

Mastuhu. Menuju Sistem Pendidikan Nasional yang Berbasis Masyarakat. Jakarta: Logos, 1999.

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press, 1992.

Muhaimin. Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya, n.d.

Muhaimin, dkk. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.

Mulyasa, E. Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Muslich, Masnur. Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Nata, Abuddin. Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana, 2009.

Nasution, Harun. Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya. Jakarta: UI Press, 1986.

Qomar, Mujamil. Pesantren: dari Transformasi Metodologi menuju Demokratisasi Institusi. Jakarta: Erlangga, 2005.

Rahman, Fadhlur. Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition. Chicago: University of Chicago Press, 1982.

Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

Riduwan. Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta, 2004.

Sa'ad, Asrul. Metodologi Pengajaran Kitab Kuning di Pesantren Tradisional. Yogyakarta: LKiS, 2003.

Sauri, S. & Ramdhani, M. A. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. Bandung: Refika Aditama, 2011.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suparlan, P. Kebudayaan dan Masyarakat Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Suyadi. Strategi Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasi di Lembaga Pendidikan Islam. Yogyakarta: Arruzz Media, 2013.

Suyanto & Asep Jihad. Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global. Jakarta: Erlangga, 2013.

Syafe'i, Imam. Pendidikan Akhlak dalam Islam. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.

- Toha, Miftah. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.
- Ubaidillah, Ahmad & Muchlas Samani. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Wahid, Abdurrahman. *Pergulatan Negara, Agama, dan Kebudayaan*. Jakarta: Desantara, 2001.
- Wekke, Ismail Suardi. "Kitab Kuning sebagai Basis Pendidikan Islam Tradisional." *Jurnal Al-Qalam* 20, no. 1 (2014): 1–10.
- Yusron, M. "Pendidikan Karakter di Pesantren: Revitalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2014): 187–204.
- Yusuf, M. *Pendidikan Akhlak dalam Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Prenada Media, 2008.
- Zaini, Miftah. *Mengenal Pesantren Salaf dan Modern*. Yogyakarta: Pilar Media, 2005.
- Zainuddin. "Pengaruh Pembelajaran Kitab Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Santri." *Jurnal Al-Tarbawi* 3, no. 2 (2018): 125–140.
- Zarkasyi, Hamid Fahmy. *Pendidikan Islam: Solusi Mengatasi Krisis Moral*. Gontor: Trimurti Press, 2005.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Zuhairini, dkk. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

